

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi mengenai kesesuaian beberapa instrumen penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan dan direkomendasikan mengenai strategi pembelajaran yang telah dikembangkan. Strategi pembelajaran ini dikembangkan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa. Rumusan kesimpulan dipaparkan secara berurutan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

1. Indikator penguasaan konsep yang diperoleh ialah: menyebutkan pengertian asam basa menurut teori asam basa Arrhenius; menentukan sifat asam dan basa suatu senyawa menurut teori asam basa Arrhenius; menganalisis sifat senyawa asam dan basa menurut teori asam basa Arrhenius berdasarkan pengamatan; menyebutkan pengertian asam basa menurut teori asam basa Brønsted-Lowry; menentukan zat yang bertindak sebagai asam dan basa dari suatu reaksi berdasarkan teori asam basa Brønsted-Lowry; serta menentukan pasangan asam basa konjugasi dari suatu reaksi asam basa.
2. Indikator keterampilan proses sains yang diperoleh ialah: mengamati perubahan warna suatu bahan berdasarkan gambar; membuat kesimpulan mengenai suatu fenomena berdasarkan data pengamatan; membuat hipotesis mengenai fenomena bahan alami; merancang percobaan penentuan indikator bahan alami secara sistematis; menentukan variabel kontrol, bebas, dan terikat dalam percobaan penentuan indikator bahan alami; memprediksikan perubahan warna yang akan terjadi pada bahan alami; melakukan percobaan penentuan indikator bahan alami; merekam data (pengamatan pada percobaan penentuan indikator bahan alami); mengklasifikasikan (bahan-bahan yang dapat dan tidak dapat dijadikan indikator bahan alami); menggeneralisasi (fenomena penentuan indikator bahan alami); menafsirkan (fenomena perubahan warna pada indikator bahan alami).; membuat model yang menggambarkan reaksi asam basa menurut teori Bronsted-Lowry; menggunakan angka (dalam menentukan jumlah massa suatu bahan

berdasarkan rumus konsentrasi larutan); serta mengkomunikasikan (hasil uji penentuan indikator bahan alami).

3. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada materi asam basa melibatkan keterkaitan tiga level representasi kimia (makroskopik, submikroskopik, dan simbolik) ke dalam langkah pembelajaran POGIL, khususnya dalam langkah eksplorasi dan pembentukan konsep. Setiap langkah pembelajaran memiliki tujuan spesifik yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang. Selain itu, dalam setiap kegiatan pembelajarannya terdapat penjelasan dan pemaparan mengenai aspek kognitif dan aspek keterampilan proses sains siswa yang ditingkatkan atau dikembangkan sehingga dapat terlihat kesesuaiannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini disajikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat membantu beberapa pihak terkait bidang pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL.

1. Dalam mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual diperlukan perhatian khusus mengenai keterkaitan dari ketiga level representasi serta memperhatikan kemungkinan timbulnya miskonsepsi dari level representasi yang telah dibuat.
2. Strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains sebaiknya diuji cobakan kepada siswa di kelas yang sebenarnya untuk memperoleh perbaikan yang optimal.
3. Strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa dapat diterapkan untuk konsep kimia yang lain.